



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN

Elmira Febri Darmayanti^{1*}, Nina Lelawati², Fitriani³

^{1*23}Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

*e-mail: efdarmayanti@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengembangan SDM dalam bidang pendidikan. Subjek dalam penelitian ini adalah Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro (FEB UM Metro). FEB UM Metro memiliki 4 Program Studi, yaitu: Manajemen, Akuntansi, D3 Akuntansi, dan D3 Keuangan dan Perbankan. Selain memiliki aspek yang sangat penting bagi peningkatan produktivitas dan kinerja dosen, pengembangan SDM juga memiliki tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai demi kemajuan Fakultas pada umumnya dan Prodi pada khususnya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan pola penelitian induktif yang diolah dengan teknik saling terjalin atau interaktif mengalir, antara lain: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah FEB UM Metro telah melaksanakan pengembangan SDM khususnya bagi seluruh Dosen baik secara formal maupun informal melalui pendidikan dan pelatihan secara bertahap dan berkelanjutan, dengan 5 domain pengembangan, yaitu: profesionalitas, daya kompetitif, kompetensi fungsional, keunggulan partisipatoris, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Pengembangan dosen tertuang dalam RENSTRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Kata kunci: *daya kompetitif, kompetensi fungsional, keunggulan partisipatoris, kerjasama, profesionalitas.*

PENDAHULUAN

Pandemi korona virus (Covid-19) yang berlangsung diseluruh dunia memberikan dampak secara langsung dalam dunia pendidikan. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) memutuskan bahwa proses pembelajaran tetap dilakukan dengan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dikarenakan kurangnya persiapan, pada mulanya membuat proses dan laporan pembelajaran secara daring (online) banyak menghadapi kendala, tanpa terkecuali Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro). Cultural shock dan adaptasi menjadi hal yang dirasakan oleh seluruh pihak karena dipaksa bermigrasi dan beradaptasi memasuki era digital secara tiba-tiba.

Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas mahasiswa secara keseluruhan, membuat mereka aktif, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, serta berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Selain itu, pembelajaran ideal berarti tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran. Namun, pada era new normal ini tentunya pembelajaran yang ideal adalah tantangan tersendiri bagi Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro). Tugas pekerjaan yang diemban semakin berat dan membutuhkan spesifikasi kemampuan dan keterampilan yang spesifik pula, untuk menjamin agar setiap bidang pekerjaan terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Proses pencapaian tujuan tersebut memerlukan usaha maksimal agar dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah pengembangan sumber daya manusia (SDM).



Pengembangan SDM berkaitan dengan tersedianya kesempatan dan pengembangan belajar, membuat program-program training yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi atas program-program yang telah dilaksanakan. Aktivitas yang dimaksud, tidak hanya pada aspek pendidikan dan pelatihan saja, akan tetapi menyangkut aspek karier dan pengembangan organisasi. Dengan kata lain, pengembangan SDM berkaitan erat dengan upaya meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan/atau sikap anggota organisasi serta penyediaan jalur karier yang didukung oleh fleksibilitas organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

Pengembangan ini dilakukan untuk tujuan non-karier maupun karier melalui pelatihan dan pendidikan. Suatu Negara dan bangsa akan maju apabila rakyatnya memiliki pendidikan yang tinggi dan berkualitas. Tanpa SDM yang berkualitas, suatu bangsa akan tertinggal dari bangsa lain dalam percaturan dan persaingan kehidupan global yang semakin kompetitif. Pendidikan yang baik pada hakekatnya adalah pendidikan yang berkualitas. Pendidikan harus memenuhi standar, metode dan kurikulum yang tepat, serta kualitas tenaga pendidik yang baik (Yudhoyono, 2007).

Hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran adalah proses, bukan semata-mata hasil akhir (Nurgiyantoro, 2013). Mutu pendidikan sering diartikan sebagai karakteristik jasa pendidikan yang sesuai dengan kriteria tertentu untuk memenuhi kepuasan pengguna pendidikan, yakni peserta didik, orang tua, serta pihak-pihak berkepentingan lainnya. Dalam menjaga mutu proses tersebut, diperlukan adanya quality control yang mengawasi jalannya proses dan segala komponen pendukungnya. Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan, terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar tersebut tenaga pendidik memegang peranan sebagai kreator proses belajar mengajar.

Berdasarkan Laporan Audit Catur Dharma 2019-2020 oleh LPM UM Metro, diperoleh data bahwa: partisipasi dosen 51,7% (Menurun 31,5%); kinerja catur dharma dosen UM Metro 30,3% dari standar catur dharma yang telah ditetapkan (kriteria “Cukup”) atau Menurun 19,9% dari sebelumnya. Kinerja bidang perkuliahan 66,4% (cukup); Kinerja bidang penelitian sebesar 15,5% (kurang); kinerja bidang pengabdian 16,4% (kurang); kinerja bidang AIK sebesar 22,9% (kurang). Hal ini dikarenakan banyak dokumen auditee yang diupload tidak sesuai, atau tidak dilampirkan dikarenakan perubahan sistem menjadi online, baik menggunakan SPADA, e-mail, maupun whatsapp group (WAG).

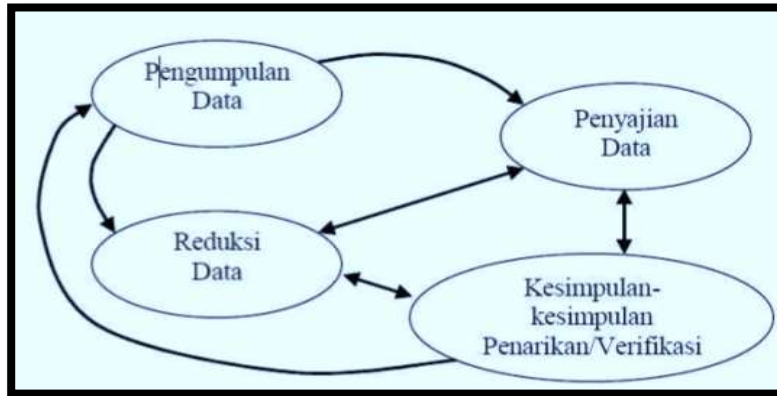
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: data primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui wawancara kepada Dosen FEB UM Metro, dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui arsip, data dan dokumen yang memiliki hubungan erat dengan permasalahan kajian penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah 39 Dosen FEB UM Metro.

Teknik pemeriksaan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil dari pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Diharapkan hasil akhir dari analisis mencapai tingkat mutu dan kevalidan yang tinggi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian



ini menggunakan pola penelitian induktif yang diolah dengan teknik saling terjalin atau interaktif mengalir. Teknik data dalam penelitian ini mengikuti model analisis interaktif (*Interactive Model of Analysis*). Komponen utama analisis interaktif tersebut adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan yang akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. *Interactive Model of Analysis*

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap. Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan dalam penelitian dari awal sampai akhir. (Moleong 2017:12) mengungkapkan bahwa prosedur penelitian kualitatif ini dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut: 1) Tahap pra-lapangan: dilakukan mulai dari pembuatan usulan penelitian, proposal penelitian, menyusun rancangan penelitian, memilih obyek penelitian, hingga pencarian berkas perizinan lapangan dan menyiapkan perlengkapan penelitian, 2) Tahap pekerjaan lapangan: pada tahap ini menggali data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data penelitian untuk memasuki tahap analisis data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen. Ketiga teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang lain sehingga data yang dikumpulkan benar-benar valid. 3) Tahap analisis data: tahap ini dilakukan setelah penggalian data dianggap cukup untuk memenuhi tujuan penelitian, data kemudian dianalisis kembali menjadi lebih mendalam kemudian ditarik sebuah kesimpulan dari analisis tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Kondisi FEB dan Program Studi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) memiliki 4 Program Studi (Prodi) yaitu 2 Prodi jenjang strata 1 yaitu S1 Manajemen dan S1 Akuntansi serta 2 Prodi jenjang diploma 3 yaitu D3 Akuntansi dan D3 Keuangan dan Perbankan. Adapun daftar nama program studi berikut akreditasinya tercantum pada tabel 1. Dibawah ini:



Tabel. 1 Status Akreditasi Program Studi di FEB

Fakultas	Program Studi	Akreditasi	No SK BAN-PT
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen (S1)	B	3204/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016
	Akuntansi (S1)	B	2047/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017
	Akuntansi (D3)	B	2564/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2017
	Keuangan dan Perbankan (D3)	B	2431/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/2017

Sumber: Renstra FEB UM Metro

2. Kondisi Sumberdaya Manusia

UM Metro telah menetapkan standar pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tertuang dalam Peraturan Pokok Kepegawaian UM Metro dalam Surat Keputusan BPH UM Metro No: 135/II.3.AU/D/KEP/BPH/UMM/2017. Standar pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan senantiasa selalu ditingkatkan. Standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional mengacu PP No. 37 Tahun 2009, PP No 19 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 pasal 4 ayat 1. Sehingga perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan harus memenuhi standar tersebut, sedangkan untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, UM Metro secara berkala melakukan pembinaan karir tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Rasio dosen dan mahasiswa UM Metro tahun 2020 ini berkisar 1:26, dan didukung dengan jumlah tenaga kependidikan yang cukup. Sebaran Dosen pada masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

Tabel. 2 Sebaran Dosen dalam Setiap Prodi

Fakultas	Program Studi	Jenjang Pendidikan	Jumlah Dosen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	Strata 1 (S1)	17
	Akuntansi	Strata 1 (S1)	10
		Diploma 3 (D3)	6
		Diploma 3 (D3)	6
	Keuangan dan Perbankan	Diploma 3 (D3)	6
Jumlah Dosen			39

Sumber: Renstra FEB UM Metro

Kondisi kecukupan Dosen berdasarkan tingkat pendidikan pada tiap Fakultas/Program di UM Metro dikemukakan sesuai Tabel. 3 berikut:

Tabel. 3 Kecukupan Dosen Tiap Program berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Unit Pengelola	Jenjang Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/S3	Magister/S2	Profesi	
1	Manajemen	1	16		17
2	Akuntansi	-	10		10



No	Unit Pengelola	Jenjang Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/S3	Magister/S2	Profesi	
3	Akuntansi	-	6		6
4	Keuangan dan Perbankan	-	6		6

Sumber: Renstra FEB UM Metro

Kecukupan Dosen UM Metro berdasarkan tingkat pendidikan dan jenjang jabatan akademik dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel.4 Dosen UM Metro berdasarkan Jabatan Akademik dan Pendidikan

No	Pendidikan	Jenjang Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli		
1	Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis	-	-	1	-	-	1
2	Magister/Magister Terapan/Subspesialis	-	2	10	21	4	38
Jumlah		-	2	11	21	4	39

Sumber: Renstra FEB UM Metro

Berdasarkan Tabel. 4 maka dapat dikemukakan bahwa jumlah dosen FEB secara keseluruhan sebanyak 39 Dosen, terdiri dari 1 berpendidikan Doktoral (S3), dan 38 dosen berpendidikan S2. Sedangkan berdasarkan jenjang jabatannya terdiri dari 2 Lektor Kepala, 11 Lektor, 21 Asisten Ahli dan masih ada 4 dosen belum memiliki jabatan akademik (tenaga pendidik).

3. Kondisi Sarana Prasarana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah menetapkan standar sarana dan prasarana pembelajaran. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada pasal 1 ayat 8 menjelaskan bahwa standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. FEB senantiasa mengupayakan sarana dan prasarana tersebut, untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang berkontribusi dalam peningkatan kompetensi lulusan.

Saat ini FEB UM Metro telah memiliki satu gedung permanen dengan variasi 4 lantai. Sarana gedung dan bangunan dapat dikategorikan cukup memadai. Ruang perkuliahan cukup repreneuratif, semua ber-AC, terdiri dari ruang kelas, aula, laboratorium manajemen, laboratorium akuntansi, laboratorium keuangan dan perbankan, laboratorium praktik kewirausahaan, Bank mini, Galeri Investasi-BEI,



tempat uji kompetensi akuntansi dan kewirausahaan, tax center, ruang dosen, ruang rapat, ruang prodi, ruang tatausaha.

4. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tahun 2020 ini sedang terjadi revolusi industri 4.0 yang disebut era disrupsi, dimana terjadi perubahan besar dan mendasar di setiap bidang kehidupan. Perubahan ini tentu berpengaruh terhadap konsep dan paradigma pendidikan. Sebagian memori manusia sudah dikerjakan oleh mesin dan terhubung secara cyber dengan kapasitas yang jauh lebih besar serta jenis dan bentuk informasi yang lebih beragam, serta mudah diakses oleh siapapun. UM Metro sebenarnya cukup responsif dalam menghadapi kondisi ini. UM Metro telah menyiapkan kurikulum berbasis KKNI, mengembangkan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) untuk persiapan Pendidikan Jarak Jauh(PJJ) dalam rangka menghadapi era disrupsi dari dampak Revolusi Industri 4.0.

UM Metro selalu berupaya mengikuti perkembangan terkini dari sisi teknologi. Penerapan teknologi terkini dilakukan dengan memenuhi standar teknologi yang dibutuhkan masyarakat, sebagai contoh: UM Metro memiliki ummetrosmart yang dapat di unduh di PlayStore untuk dapat mengakses informasi yang berasal dari UM Metro. Selain itu website UM Metro dikendalikan oleh tenaga-tenaga terampil yang memang di didik secara internal untuk dapat mengamankan dan mengoperasikan website UM Metro tersebut. Bahkan hampir seluruh layanan di UMMetro telah menggunakan jaringan WAN yang dapat diakses secara online, mulai dari layanan kemahasiswaan hingga keuangan. Fasilitas bandwidth UM Metro saat ini sebesar 100MB/s dilengkapi dengan wifi yang dapat menunjang akses pelayanan internet bagi seluruh civitas akademika.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan dari hasil tanya jawab kepada 39 Dosen di FEB UM Metro, yang dilakukan pada tanggal 9 April 2021 sampai tanggal 31 Mei 2021 secara *blending (daring dan luring)*, maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pelatihan

Semua dosen FEB UM Metro memiliki jenjang jabatan akademik dan melaksanakan caturdarma perguruan tinggi baik yang dibiayai oleh Universitas, kemenristekdikti maupun pihak lain. Artinya bahwa semua dosen FEB UM Metro melakukan pengembangan profesionalitas dan kompetensi melalui berbagai pendidikan dan pelatihan baik secara formal, ditunjuk atau ditugaskan oleh institusi, atau melakukannya secara informal (mandiri) untuk memenuhi pelaksanaan caturdarma pendidikan. Contoh pelaksanaan caturdarma tersebut antara lain: melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang dibiayai oleh Universitas, kemenristekdikti maupun pihak lain, atau bahkan melakukannya secara mandiri (perseorangan). Program dengan indikator dan target capaian kegiatan disusun dan tertuang dalam RENSTRA FEB UM Metro. Selain itu, FEB UM Metro juga melakukan perluasan kapasitas pendidikan dan pengajaran SDM untuk mendukung terwujudnya kampus Islami. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Mujaddid, dkk (2019) bahwa SDM yang diperlukan dalam bidang pendidikan adalah SDM yang berkualitas dalam berfikir dan berbuat, dan Krismiati (2017) bahwa pengembangan SDM tenaga pendidik perlu adanya tindakan



penyempurnaan pada aspek pelaksanaan.

2. Domain Pengembangan

Pengembangan dan pendidikan merupakan dua konsep yang berbeda, tetapi memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi satu sama lain. (Hasibuan, 2017). Pengembangan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. Pada dasarnya pengembangan dapat dilakukan melalui pendidikan, sehingga pendidikan menjadi wahana bagi pengembangan. Untuk itu, maka pendidikan memerlukan SDM yang kompeten sebagai aset bagi proses pengembangan dan SDM yang kompeten tersebut dicapai melalui proses pengembangan. Dengan demikian, SDM menjadi bagian penting dalam pengembangandan pendidikan. Lima domain penting dalam pengembangan SDM bidang pendidikan dalam penelitian ini antara lain:

a. Profesionalitas

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan produktivitas (kinerja) dosen, FEB UM Metro melakukan pengembangan standar profetika profesional pada penyelenggaraan dan pelayanan kegiatan akademik maupun non akademik dengan memperhatikan indikator sebagai berikut:

- Setiap Prodi / Unit memiliki RENSTRA dan SOTK yang jelas
- Standar Pelaksanaan Akademik berorientasi profetika Profesional
- Standar Pembinaan Kegiatan Non Akademik berorientasi Profetika Profesional
- Pengembangan dan Peninjauan Kurikulum berbagai Rumpun Ilmu (IPTEKs) menyesuaikan dengan kebutuhan stakeholder dan perkembangan IPTEKs
- 85% dosen FEB telah memiliki jenjang jabatan akademik, sertifikasi profesional, dan sertifikat kompetensi.

b. Daya Kompetitif

Persyaratan skill, sertifikasi dan akreditasi baik program studi maupun fakultas menjadi tuntutan persaingan dalam menghadapi perkembangan teknologi. SDM yang memiliki daya kompetitif adalah mereka yang memiliki kemampuan ikut serta dalam persaingan. Apabila kita memandang bahwa melaksanakan tugas adalah suatu persaingan, maka SDM yang memiliki daya kompetitif adalah mereka yang dapat berfikir kreatif dan produktif. SDM yang berfikir kreatif dapat bersaing dan dapat memunculkan kreasi-kreasi baru. Berfikir kreatif dilandasi dengan kemampuan berfikir eksponensial dan mengeksplorasi berbagai komponen secara tekun dan ulet hingga menghasilkan suatu inovasi. Peningkatan produktivitas SDM yang unggul dilakukan antara lain dengan modernisasi sistem pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan menyusun kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman dengan pembelajaran menggunakan media E-Learning, peningkatan kualitas dosen, antara lain terlihat dari dosen-dosen FEB sudah magister (S2) dan beberapa dosen sedang menempuh program doktoral, jabatan akademik sebagian dosen adalah asisten ahli, lektor, dan lektor kepala. Selain itu, seluruh dosen FEB didorong untuk terlibat dalam kompetisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang dibiayai oleh Universitas, kemenristekdikti maupun pihak lain, atau bahkan melakukannya secara mandiri (perseorangan).



c. Kompetensi Fungsional

SDM yang memiliki kompetensi fungsional adalah mereka yang memiliki kemampuan dalam mendayagunakan potensi diri (kompetensi potensial) yang disumbangkan (kemampuan mengaplikasikan secara tepat) dalam melaksanakan tugas atau profesinya. Dalam hal perekrutan dosen menggunakan sistem seleksi yang transparan, yaitu hanya dosen yang berkompoten saja yang bakal diterima oleh UM Metro. Prosedur rekrutmen telah memiliki standar tersendiri dan melibatkan pihak BPH (Badan Pembina Harian) UM Metro selaku pihak yang akan mengelola sumber daya manusia di lingkungan UM Metro. Sebagai upaya pengembangan SDM, dosen FEB UM Metro diberikan stimulus dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kinerja dosen. Stimulus ini antara lain berupa stimulus untuk kenaikan jenjang jabatan akademik (JJA), stimulus dalam seminar nasional maupun internasional, stimulus sebagai penulis, baik di jurnal publikasi ilmiah nasional, internasional, maupun media populer, dan lain-lain yang diatur dalam Panduan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Unit-Unit Kerja pada Lingkungan Universitas Muhammadiyah Metro.

d. Keunggulan Partisipatoris

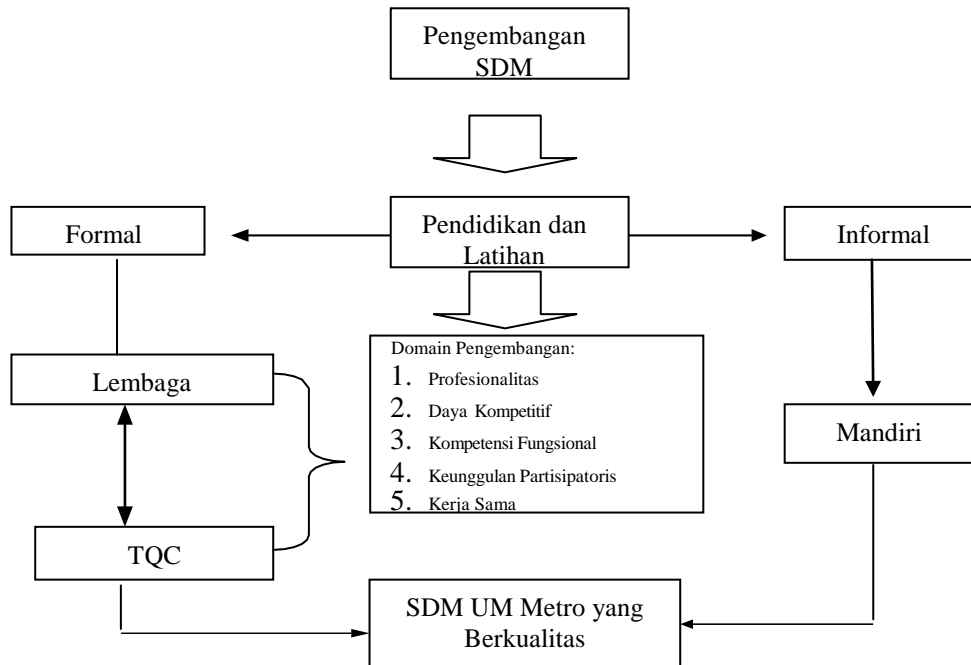
SDM unggul secara partisipatoris adalah mereka yang memiliki keunggulan dalam mengembangkan potensi diri untuk ikut berpartisipasi dalam kehidupan, baik yang bersifat kompetitif maupun kooperatif dan solidaritas sosial. Dalam rangka link & match dengan dunia usaha dan masyarakat, maka FEB UM Metro melakukan perbaikan terhadap beberapa kurikulumnya agar dapat di terima di dunia usaha. Pola-pola pembinaan untuk mengakomodir agar dapat diterima masyarakat dilakukan dengan meningkatkan pola pembinaan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Selain itu, kecerdasan emosional dan intelektual seluruh dosen FEB sebagai SDM dalam dunia pendidikan sangat penting untuk dikembangkan secara terintegratif, karena akan menjadi kekuatan sinergis dalam melaksanakan tugas caturdarma pendidikan.

e. Kerja Sama

FEB UM Metro memiliki misi dalam bidang AIK dan kerja sama untuk mewujudkan suasana fakultas yang bercitra Islami melalui riset dan aktualisasi keislaman yang produktif dan berkelanjutan. Globalisasi dengan segala aspek membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh dosen FEB UM Metro untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik didalam maupun luar negeri, dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama yang dilakukan antara lain dengan lembaga dinas atau instansi sebagai objek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penyusunan substansi produk dan program yang akan dikerjasamakan, merencanakan, mengelola dan mengendalikan kerjasama yang berkelanjutan. Kerja sama yang dilakukan dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat antara lain: berperan dalam konsorsium, kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain, kerjasama dengan pihak Dunia Usaha dan Industri (DUDI), kerjasama dengan komunitas, ormas atau lainnya, kerjasama luar negeri, kerjasamadengan berbagai pihak dalam publikasi Ilmiah, kerjasama untuk hilirisasi dan perolehan royalti produk.



Berdasarkan pada ilustrasi pengembangan SDM bidang pendidikan tersebut, maka dapat divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Pengembangan Sumber Daya Manusia

KESIMPULAN

FEB UM Metro telah melaksanakan pengembangan SDM khususnya bagi seluruh Dosen baik secara formal maupun informal melalui pendidikan dan pelatihan secara bertahap dan berkelanjutan melalui 5 domain pengembangan yaitu: profesionalitas, daya kompetitif, kompetensi fungsional, keunggulan partisipatoris, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Pengembangan dosen tertuang dalam RENSTRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro (LPPM UM Metro) karena telah memberikan stimulus OPR Penelitian melalui DIPA Universitas Muhammadiyah Metro Nomor: 023/II.AU/F/LPPM/2021 dan FEB UM Metro yang telah memberikan dukungan dalam bentuk support yang luar biasa dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, Malayu, S.P. 2017. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Bumi Aksara:



Jakarta.

Krismiyati. 2017. "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SD Negeri Inpres Angkasa Biak," Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis.

Laporan Audit Catur Dharma 2019-2020 oleh LPM UM Metro

Moleong, L. J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Mujaddid, Ahmad dkk. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan." Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Nurdiyantoro, Burhan. 2013. "Penilaian Pembelajaran Sastra Berbasis Kompetensi". BPFE: Yogyakarta

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada pasal 1 ayat 8 tentang standar sarana dan prasarana pembelajaran.

Peraturan Pokok Kepegawaian UM Metro dalam Surat Keputusan BPH UM Metro No: 135/II.3.AU/D/KEP/BPH/UMM/2017

PP No. 37 Tahun 2009, PP No 19 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 pasal 4 ayat 1 tentang Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang profesional mengacu

Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro

Yudhoyono, S.B. 2007. Mari Kita Sukseskan Program Pro-Rakyat. *Pidato Awal Tahun Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Jakarta, 31.*



ISSN 2541-2922 (Online)
ISSN 2527-8436 (Print)